

Profil PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri

PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri merupakan Perusahaan Asuransi Jiwa Nasional Indonesia yang berdiri sejak 28 Juni 1985 dan memperoleh ijin operasional bidang asuransi jiwa dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia melalui SK Menteri Keuangan No. Kep-082/KM.11/1986 tanggal 12 Agustus 1986. Mengasuransikan Indonesia menjadi motivasi besar bagi Tugu Mandiri untuk melakukan literasi asuransi dengan menawarkan beragam produk perlindungan seperti asuransi jiwa, asuransi kesehatan, *unit link*, program pesangon dan program Dana Pensiun (DPLK) melalui jalur distribusi *Captive*, *Corporate*, *Agency* dan DPLK yang terpercaya dan menjadi pilihan masyarakat Indonesia.

Produk Unit Link PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri

Produk Unit Link	Jenis Unit Link	Harga per Unit (28/2/2018)
TM LINK EQUITY FUND	Equity Fund	Rp 1,442.43
TM LINK MANAGED FUND	Balanced Fund	Rp 1,425.30
TM LINK STABLE FUND	Fixed Income Fund	Rp 1,696.74
TM LINK EQUITY FUND INVESTASI SYARIAH	Sharia Equity Fund	Rp 1,182.20

Data Makroekonomi Indonesia

INDIKATOR	Feb-18	Jan-18	Dec-17
Inflasi YoY (%)	3.18	3.25	3.61
BI 7-day (%)	4.25	4.25	4.25
Cadangan Devisa (US\$ Bn)	128.06	131.98	130.20
Nilai Tukar Rp/US\$	13,707.00	13,413.00	13,548.00

Ulasan Pasar

Rilis data inflasi Indonesia bulan Februari 2018 dari Badan Pusat Statistik yang berada diangka 0,79% month on month, mengindikasikan inflasi yang terkendali di 3,18% year on year. Sedangkan nilai tukar mata uang rupiah mengalami pelemahan secara month on month pada akhir Februari dengan melemah sebesar 2,19% terhadap USD, dari kurs per 31 Januari 2018: Rp.13.413,- melemah ke Rp.13.707,- di 28 Februari 2018 (berdasarkan kurs Jisdor). Karena inflasi yang masih stabil dan kurs Rupiah per USD yang walau cenderung melemah terbatas, BI masih mempertahankan 7 days reverse repo rate di 4,25%. Dengan demikian, special rate bulanan deposito cenderung masih flat di Februari 2018. Di Pasar Obligasi imbal hasil obligasi Negara dengan tenor 10 tahun naik ke level 6,67%. Kepemilikan asing pada Surat Berharga Negara (SBN) mengalami penurunan sebesar IDR 21,77 triliun selama bulan Februari menjadi IDR 848 triliun (39,9% dari total SBN yang beredar). Sedangkan di Pasar Saham, IHSG mulai terkonsolidasi dengan sedikit melemah di bulan Februari dimana ditutup pada level 6,597 (-0,13% month on month) dimana sektor yang mengalami kenaikan positif dipimpin oleh sektor agrikultural (+2,35%) dan disusul oleh sektor industri dasar (+1,51%). Sementara itu, koreksi angka pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat dari 2,6% menjadi 2,5% dan pidato Jerome Powell, Gubernur The Fed yang baru memicu sentimen akan adanya kenaikan suku bunga AS sebanyak 4 kali di 2018. Namun demikian, Jerome Powell masih tetap optimis terhadap pertumbuhan ekonomi AS. Dow Jones dan S&P500 melemah ditutup -4,42% dan -3,83% pada Februari 2018 kemarin ini.

Outlook View dari Pengelola Investasi

Nilai tukar rupiah melemah terhadap US\$ terkait dengan rencana kenaikan bunga *The Fed* dalam waktu dekat. Sementara itu, isu proteksi perdagangan yang dicanangkan oleh Trump berdampak pada fluktuasi bursa Dow Jones dan menyeret pada bursa regional termasuk bursa dalam negeri. Pasar obligasi juga terkoreksi dimana yield SUN mengalami kenaikan akibat aksi ambil untung investor foreign. Mencermati kondisi fluktuasi pasar yang tajam saat ini, diperlukan strategi untuk memanfaatkan momentum stock picking. Pengelola fokus pada saham-saham BUMN yang membukukan kinerja cemerlang dan akan memberikan dividen dalam waktu dekat. Pengelola masih *Overweight* pada sektor infrastruktur (telekomunikasi dan jalan tol), konstruksi, dan konsumsi serta *Underweight* pada sektor otomotif, pertambangan dan bank. Untuk instrumen pendapatan tetap, pengelola masih akan mempertahankan obligasi korporasi bertenor panjang dan memiliki yield yang tinggi.

HUBUNGI KAMI (CONTACT US AT):

PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, Tamansari Parama Boutique Office Lt. 11, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 84-88, Menteng, Jakarta Pusat, INDONESIA
Phone: +62 21 2788 6600
Fax: +62 21 2788 6678

DISCLAIMER:

Laporan Kinerja Bulanan ini dibuat oleh PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri hanya untuk keperluan pemberian informasi saja dan tidak seharusnya dipergunakan sebagai penawaran untuk menjual atau permohonan pembelian. PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri telah melakukan upaya maksimal untuk mencegah informasi yang tidak benar atau menyesatkan dalam laporan ini namun tidak ada jaminan terhadap akurasi dan kelengkapannya. Kinerja masa lalu tidak selalu mencerminkan kinerja di masa datang, Harga unit dapat turun dan juga naik dan tidak ada jaminan akan mencapai tujuan investasinya.

Tentang TM LINK STABLE FUND

TM LINK STABLE FUND merupakan salah satu produk unit link yang diterbitkan oleh PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri dimana investasinya ditempatkan pada minimal 80% Efek Pendapatan Tetap, maksimal 20% Instrumen Pasar Uang, dan maksimal 10% Efek Ekuitas.

Informasi UNIT LINK

Jenis Unit Link	: Fixed Income Fund
Denominasi	: Rupiah
Tanggal Peluncuran	: 17 April 2014
Pengelola Investasi	: PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri
Bank Kustodian	: Bank CIMB Niaga, Tbk.
NAB (Harga) per Unit	: Rp 1,696.7382
Metode Valuasi	: Harian
Tolok Ukur (<i>Benchmark</i>)	: Indeks Reksa Dana Pendapatan Tetap

Tujuan Investasi

Memberikan hasil investasi yang stabil dengan tingkat risiko yang terukur dan relatif aman melalui investasi mayoritas ke dalam instrumen obligasi dan saham yang terdaftar dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Manfaat Investasi

- > Pengelolaan dana secara profesional
- > Kemudahan pencairan investasi (likuid)
- > Kenyamanan layanan administrasi

Risiko Investasi

- > Risiko berkurangnya Nilai Aktiva Bersih
- > Risiko Likuiditas
- > Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- > Risiko Perubahan Peraturan dan Perpajakan

Kebijakan Investasi

- Efek Ekuitas \leq 10%
- Efek Pendapatan Tetap \geq 80%
- Instrumen Pasar Uang \leq 20%

Profil Risiko



Alokasi Sektoral



Alokasi Aset

Pasar Uang	3.70%
Obligasi	50.60%
Saham	45.69%

Alokasi Efek Terbesar

Indofood Sukses Makmur Tbk.
Surya Semesta Internusa Tbk.
Waskita Beton Precast Tbk.
Obligasi UOB Indonesia

Kinerja Portofolio

Periode yang berakhir 28 Februari 2018

	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1 Th	YTD
TM STABLE FUND	1.87%	12.02%	8.54%	27.57%	12.31%
IBPA Bond Index	-1.21%	1.36%	4.07%	13.30%	-0.11%

Grafik Perkembangan NAB

